



SALINAN

**PUTUSAN
NOMOR 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA**

[1.1] Yang mengadili perkara konstitusi pada tingkat pertama dan terakhir, menjatuhkan putusan dalam perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2024, diajukan oleh:

Partai Persatuan Pembangunan yang diwakili oleh:

1. Nama : **H. Muhamad Mardiono**
Jabatan : Plt. Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan
Alamat : Jalan Diponegoro Nomor 60, Menteng Jakarta
2. Nama : **H. M. Arwani Thomafi**
Jabatan : Sekretaris Jenderal Partai Persatuan Pembangunan
Alamat : Jalan Diponegoro Nomor 60, Menteng Jakarta

Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 20 Maret 2024 memberi kuasa kepada Erfandi, S.H., M.H., Jou Hasyim Waimahing, S.H., M.H., Iim Abdul Halim, S.H., M.H., Gugum Ridho Putra, S.H. M.H., Andi Irwanda Ismunandar, S.H., M.H., Akhmad Leksono, S.H., M. Zainul Arifin, S.H., M.H., Muallim Bahar, S.H., Bakas Manyata, S.H., M.Kn., Moch. Ainul Yaqin, S.H., M.H., Bambang Wahyu Ganindra, S.H., M.H., Andra Bani Sagalane, S.H., M.H., Iqbal Tawakkal Pasaribu, S.H., M.H., Muhammad Sahid, S.H., M. Iqbal Sumarlan Putra, S.H., M.H., Dharma Rozali Azhar, S.H. M.H., Dega Kautsar Pradana, S.H. M.Si (Han)., Aldy Syabadillah Akbar, S.H., M.H., Irfan Maulana Muharam, S.H., Fahmi Nugroho, S.H., Sutianto, S.H., Farah Fahmi Namakule, S.H., Abdul Basir Rumagia, S.H., Muhammad Ridwan Pene, S.H., H. Chairul Farid, SE. S.H. M.H., dan Muslimin Mahmud, S.H., advokat/pengacara/konsultan hukum pada kantor Lembaga Advokasi dan Bantuan Hukum Partai Persatuan Pembangunan (LABH PPP), beralamat di Jalan

Diponegoro Nomor 60, Menteng, Jakarta Pusat, baik bersama-sama atau sendiri-sendiri bertindak untuk dan atas nama pemberi kuasa;

Selanjutnya disebut sebagai-----**Pemohon;**

Terhadap

Komisi Pemilihan Umum, berkedudukan di Jalan Imam Bonjol Nomor 29, Menteng, Jakarta Pusat.

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor 63/HK.06.3-SU/07/2024 bertanggal 29 April 2024 memberi kuasa kepada Hifdzil Alim, S.H., M.H., Zahru Arqom, S.H., M.H.Li., Imam Munandar, S.H., Mohamad Khoironi, S.H., M.H., Raden Liani Afrianty, S.H., Muhammad Misbah Datun, S.H., M. Mukhlasir R.S. Khitam, S.H., Yuni Iswantoro, S.H., Firman Yuli Nugroho, S.H., Nurhidayat, S.H., Allan F.G. Wardhana, S.H., M.H., Retno Widiastuti, S.H., M.H., Farih Ihdal Umam, S.H., Mohammad Ulin Nuha, S.H.I., M.H., Andres April Yanto, S.H., Setyawan Cahyo Gemilang, S.H., Djanur Suwarsono, S.H., Yuniar Riza Hakiki, S.H., M.H., A.M Adzkiya' Amiruddin, S.H., Joni Khurniawan, S.H., advokat/pengacara/konsultan hukum pada kantor Firma Hukum HICON yang tergabung sebagai Tim Advokasi Komisi Pemilihan Umum, beralamat di Jalan Imam Bonjol Nomor 29, Menteng, Jakarta Pusat, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Pemberi Kuasa;

Selanjutnya disebut sebagai-----**Termohon;**

- [1.2]** Membaca permohonan Pemohon;
Mendengar keterangan Pemohon;
Membaca dan mendengar Jawaban Termohon;
Membaca dan mendengar Keterangan Badan Pengawas Pemilihan Umum;
Memeriksa alat bukti Pemohon, Termohon dan Badan Pengawas Pemilihan Umum,

2. DUDUK PERKARA

- [2.1]** Menimbang bahwa Pemohon telah mengajukan permohonan bertanggal 23 Maret 2024, yang diterima di Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi (selanjutnya

disebut Kepaniteraan Mahkamah) pada hari Sabtu tanggal 23 Maret 2024 pukul 19.51 WIB berdasarkan Akta Pengajuan Permohonan Pemohon Elektronik (e-AP3) Nomor 161-01-17-11/AP3-DPR-DPRD/Pan.MK/03/2024 bertanggal 23 Maret 2024, yang telah diperbaiki dengan Permohonan bertanggal 26 Maret 2024 yang diterima di Kepaniteraan Mahkamah pada tanggal 26 Maret 2024 pukul 18.30 WIB berdasarkan Tanda Terima Berkas Perkara Nomor 210-02/T3BP.P-DPR-DPRD/Pan.MK/03/2024 dan kemudian dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi elektronik (e-BRPK) pada hari Selasa, tanggal 23 April 2024 pukul 14.00 WIB dengan Registrasi Perkara Nomor 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024, pada pokoknya menguraikan hal-hal sebagai berikut:

I. KEWENANGAN MAHKAMAH KONSTITUSI

1. Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 24C ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ("**UUD 1945**"), Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final, antara lain salah satunya untuk, "*memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum*";
2. Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 10 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi, disebutkan Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final, salah satunya untuk "*memutus perselisihan tentang hasil Pemilihan Umum*";
3. Bahwa selanjutnya, dalam Ketentuan Pasal 29 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman ("**Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009**"), juga ditegaskan bahwa Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk, salah satunya pada huruf d "*memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum*";
4. Bahwa sejalan dengan itu, Ketentuan Pasal 474 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum ("**Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017**") juga menyebutkan "*Dalam hal terjadi perselisihan perolehan suara hasil Pemilu anggota DPR, DPD, dan DPRD secara nasional, Peserta*

Pemilu anggota DPR, DPD, dan DPRD dapat mengajukan permohonan pembatalan penetapan hasil penghitungan perolehan suara oleh KPU kepada Mahkamah Konstitusi". Ketentuan Pasal 473 menyatakan "Perselisihan penetapan perolehan suara hasil Pemilu anggota DPR, DPD dan DPRD secara nasional meliputi perselisihan penetapan perolehan suara yang dapat mempengaruhi perolehan kursi Peserta Pemilu";

5. Bahwa Objek Permohonan Pemohon adalah mengenai Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 yang diumumkan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024 pukul 22.19 WIB, Tahun 2024, sepanjang Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) Tahun 2024, pada Daerah Pemilihan DKI Jakarta II, Provinsi DKI Jakarta;
6. Bahwa oleh karena objek yang dimohonkan Pemohon dalam permohonannya merupakan bagian dari kewenangan Mahkamah untuk memeriksa dan mengadilinya, maka berdasarkan uraian tersebut di atas, Mahkamah Konstitusi jelas berwenang mengadili permohonan *a quo*;

II. KEDUDUKAN HUKUM (LEGAL STANDING) PEMOHON

1. Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 74 ayat (1) huruf c Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003, Pemohon adalah Partai Politik Peserta Pemilihan Umum. Pemohon ditetapkan sebagai Peserta Pemilu Tahun 2024 berdasarkan Keputusan Pemilihan Umum Nomor 552 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 519 Tahun 2022 tentang Penetapan Nomor Urut Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Partai Politik Lokal Aceh Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten / Kota Tahun 2024;

2. Bahwa berdasarkan Pasal 3 ayat (1) huruf a PMK Nomor 2 Tahun 2023, Pemohon merupakan Partai Politik Peserta Pemilu untuk pengisian keanggotaan DPR dan DPRD. Pemohon dirugikan oleh Keputusan Nomor 360 Tahun 2024 yang diterbitkan Termohon, khususnya sepanjang Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) Tahun 2024, sepanjang Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) Tahun 2024, pada Daerah Pemilihan DKI Jakarta II, Provinsi Jakarta dikarenakan Termohon telah menetapkan perolehan suara Pemohon secara keliru yakni terdapat sejumlah perolehan suara milik Pemohon yang berpindah kepada Partai Garuda;
3. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, Pemohon memiliki kedudukan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 yang diumumkan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024 pukul 22.19 WIB, sepanjang Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) Tahun 2024, pada Daerah Pemilihan DKI Jakarta II, Provinsi DKI Jakarta.

III. TENGGANG WAKTU PENGAJUAN PERMOHONAN

1. Bahwa berdasarkan Pasal 74 ayat (3) huruf b Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003, Pasal 474 ayat (2) UU Pemilu, dan Pasal 7 ayat (1) PMK Nomor 2 Tahun 2023 ditegaskan bahwa permohonan perselisihan hasil pemilihan umum Anggota DPR dan DPRD dapat diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat jam) sejak penetapan perolehan suara hasil Pemilu Anggota DPR dan DPRD secara nasional oleh Termohon;
2. Bahwa Komisi Pemilihan Umum mengumumkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil

Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 yang diumumkan pada hari Rabu, **tanggal 20 Maret 2024 pukul 22.19 WIB**, sepanjang Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) Tahun 2024, pada Daerah Pemilihan DKI Jakarta II, Provinsi DKI Jakarta;

3. Bahwa Pemohon mendaftarkan Permohonan Pembatalan atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 pada **hari Sabtu, tanggal 23 Maret 2024 Pukul 19.51 WIB**;
4. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, Permohonan Pemohon yang diajukan ke Mahkamah Konstitusi masih dalam tenggang waktu sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

IV. POKOK PERMOHONAN

Pengisian Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Dpr Ri) Tahun 2024, Pada Daerah Pemilihan Dki Jakarta II, Provinsi Dki Jakarta Secara Tidak Sah Kepada Partai Garuda (Konversi Pt 4%).

1. Bahwa berdasarkan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024, perolehan suara Pemohon secara nasional ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Perolehan Suara Pemohon

No	Partai Politik	Perolehan Suara	Persentase
1	Partai Persatuan Pembangunan	5.878.777	3,87%

Berdasarkan keputusan tersebut, Pemohon tidak memenuhi persyaratan ambang batas parlemen (*Parliamentary Treshold*) sebesar 4%, sehingga terdapat selisih kekurangan suara sebesar 197,336 (seratus sembilan puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh enam) suara atau setara dengan persentase sebesar 0,13 % (nol koma tiga belas persen);

2. Bahwa persandingan perolehan suara Pemohon dan Partai Garuda terdapat perbedaan antara versi Penghitungan Termohon dengan versi Pemohon khususnya pada 35 (tiga puluh lima) dapil tersebar di 19 (sembilan belas) provinsi;
3. Bahwa salah satu dapil tempat terjadi perpindahan suara tersebut adalah Daerah Pemilihan DKI Jakarta II, Provinsi DKI Jakarta sebagai berikut:

Tabel 2
Persandingan Perolehan Suara Pemohon Dan Partai Garuda Pada
Pada Daerah Pemilihan Dki Jakarta II, Provinsi DKI Jakarta Secara
Tidak Sah Kepada Partai Garuda Menurut Versi Termohon Dan
Versi Pemohon

No	Dapil	Perolehan Suara Partai PPP		Perolehan Suara Partai Garuda		Selisih
		Versi Termohon	Versi Pemohon	Versi Termohon	Versi Pemohon	
DKI Jakarta						
1	DKI Jakarta II	74.107	80.467	6.420	60	6.360

4. Bahwa pada Dapil DKI Jakarta II di atas terjadi perpindahan suara Pemohon (PPP) kepada Partai Garuda sebanyak 6.360 suara diakibatkan oleh kesalahan penghitungan oleh Termohon, sehingga perolehan Partai Garuda yang semula sebesar 60 (enam puluh) suara, bertambah secara tidak sah menjadi sebanyak 6.420 suara. Oleh karenanya Perolehan suara Pemohon yang semula sebesar 80.467 suara berkurang secara tidak sah menjadi 74.107 suara;
5. Bahwa perpindahan suara Pemohon secara tidak sah kepada Partai Garuda tersebut terus berlanjut dan terikut hingga rekapitulasi tingkat nasional sebagaimana dituangkan Termohon dalam Keputusan Nomor 360 Tahun 2024 yang diumumkan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024 pukul 22.19 WIB. Bahwa atas perpindahan suara tersebut Pemohon telah melakukan keberatan ke Bawaslu Provinsi pada Dapil tersebut. Atas dasar itu terdapat cukup dasar dan alasan hukum bagi Mahkamah untuk mengabulkan permohonan Pemohon dan menetapkan perolehan suara yang benar menurut versi Pemohon.

V. PETITUM

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya;
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 yang diumumkan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024 pukul 22.19 WIB, sepanjang Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) Tahun 2024, pada Daerah Pemilihan DKI Jakarta II, Provinsi DKI Jakarta (Konversi PT 4%);
3. Menetapkan Hasil Perolehan suara Pemohon dan Partai Garuda yang benar untuk Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) Tahun 2024, pada Daerah Pemilihan DKI Jakarta II, Provinsi DKI Jakarta sebagai berikut:

No	Partai Politik	Perolehan Suara Yang Benar
1	Partai Persatuan Pembangunan (Pemohon)	80.467
2	Partai Garuda	60

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

[2.2] Menimbang bahwa untuk membuktikan dalilnya, Pemohon mengajukan alat bukti surat/tulisan ***dan alat bukti lain*** yang diberi tanda bukti P-1 sampai dengan bukti P-1.022, sebagai berikut.

1. Bukti P-1 : Fotokopi Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, Yang di umumkan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024, Pukul 22.19 WIB;
2. Bukti P-2 : Fotokopi Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 552 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Komisi Pemilihan Umum Nomor 519 Tahun 2022 Tentang Penetapan Nomor Urut Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Partai Politik Lokal Aceh Peserta Pemilihan Umum Anggota Perwakilan Rakyat Daerah Rakyat Aceh dan Dewan Perwakilan Rakyat kabupaten/Kota Tahun 2024;
3. Bukti P-3 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 7. PPP seharusnya memperoleh 14 (empat belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara;
4. Bukti P-4 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 8. PPP seharusnya memperoleh 32 (tiga puluh dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara;
5. Bukti P-5 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 10. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara;
6. Bukti P-6 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 1. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara;
7. Bukti P-7 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 5. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
8. Bukti P-8 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 16. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
9. Bukti P-9 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 20. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
10. Bukti P-10 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 25. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

11. Bukti P-11 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 27. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
12. Bukti P-12 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 32. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
13. Bukti P-13 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 43. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
14. Bukti P-14 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 53. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
15. Bukti P-15 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 009. PPP seharusnya memperoleh 7 (Tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
16. Bukti P-16 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 014. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
17. Bukti P-17 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 4 (Empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
18. Bukti P-18 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 021. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
19. Bukti P-19 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 024. PPP seharusnya memperoleh 5 (Lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
20. Bukti P-20 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 025. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
21. Bukti P-21 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
22. Bukti P-22 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 26 (Dua Puluh Enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
23. Bukti P-23 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
24. Bukti P-24 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 012. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

25. Bukti P-25 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 014. PPP seharusnya memperoleh 6 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
26. Bukti P-26 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 027. PPP seharusnya memperoleh 8 (Delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
27. Bukti P-27 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 029. PPP seharusnya memperoleh 4 (Empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
28. Bukti P-28 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 033. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
29. Bukti P-29 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 34. PPP seharusnya memperoleh 4 (Empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
30. Bukti P-30 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 037. PPP seharusnya memperoleh 6 (Enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
31. Bukti P-31 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 39. PPP seharusnya memperoleh 5 (Lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
32. Bukti P-32 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 041. PPP seharusnya memperoleh 9 (Sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
33. Bukti P-33 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 056. PPP seharusnya memperoleh 14 (Empat Belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
34. Bukti P-34 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 060. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
35. Bukti P-35 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 061. PPP seharusnya memperoleh 4 (Empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
36. Bukti P-36 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 067. PPP seharusnya memperoleh 11 (Sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
37. Bukti P-37 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 072. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
38. Bukti P-38 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 001. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

39. Bukti P-39 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 002. PPP seharusnya memperoleh 4 (Empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
40. Bukti P-40 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 004. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
41. Bukti P-41 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 007. PPP seharusnya memperoleh 8 (Delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
42. Bukti P-42 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 021. PPP seharusnya memperoleh 1 (Satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
43. Bukti P-43 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 033. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
44. Bukti P-44 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 034. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
45. Bukti P-45 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 040. PPP seharusnya memperoleh 8 (Delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
46. Bukti P-46 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 046. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
47. Bukti P-47 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 051. PPP seharusnya memperoleh 33 (Tiga Puluh Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
48. Bukti P-48 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 065. PPP seharusnya memperoleh 6 (Enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
49. Bukti P-49 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 070. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
50. Bukti P-50 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 071. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
51. Bukti P-51 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 072. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
52. Bukti P-52 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 073. PPP seharusnya memperoleh 10 (Sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

53. Bukti P-53 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 074. PPP seharusnya memperoleh 5 (Lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
54. Bukti P-54 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 009. PPP seharusnya memperoleh 5 (Lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
55. Bukti P-55 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 010. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
56. Bukti P-56 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 015. PPP seharusnya memperoleh 1 (Satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
57. Bukti P-57 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 024. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
58. Bukti P-58 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 035. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
59. Bukti P-59 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 1 (Satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
60. Bukti P-60 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 048. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
61. Bukti P-61 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 13. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
62. Bukti P-62 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 019. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
63. Bukti P-63 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 020. PPP seharusnya memperoleh 5 (Lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
64. Bukti P-64 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 025. PPP seharusnya memperoleh 12 (dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
65. Bukti P-65 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 030. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
66. Bukti P-66 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 068. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

67. Bukti P-67 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 069. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
68. Bukti P-68 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 070. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
69. Bukti P-69 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
70. Bukti P-70 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 007. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
71. Bukti P-71 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 014. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
72. Bukti P-72 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 015. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
73. Bukti P-73 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
74. Bukti P-74 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 019. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
75. Bukti P-75 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 022. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
76. Bukti P-76 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 029. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
77. Bukti P-77 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 027. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
78. Bukti P-78 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 035. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
79. Bukti P-79 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 043. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
80. Bukti P-80 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 045. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

81. Bukti P-81 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 053. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
82. Bukti P-82 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 060. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
83. Bukti P-83 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 061. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
84. Bukti P-84 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 064. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
85. Bukti P-85 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 067. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
86. Bukti P-86 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 087. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
87. Bukti P-87 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 091. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
88. Bukti P-88 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 099. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
89. Bukti P-89 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 101. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
90. Bukti P-90 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 103. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
91. Bukti P-91 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 010. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
92. Bukti P-92 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 016. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
93. Bukti P-93 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 019. PPP seharusnya memperoleh 14 (empat belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
94. Bukti P-94 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 036. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

95. Bukti P-95 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 037. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
96. Bukti P-96 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 038. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
97. Bukti P-97 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 050. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
98. Bukti P-98 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 066. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
99. Bukti P-99 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 070. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
100. Bukti P-100 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 073. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
101. Bukti P-101 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 074. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
102. Bukti P-102 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
103. Bukti P-103 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 010. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
104. Bukti P-104 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 015. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
105. Bukti P-105 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 046. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
106. Bukti P-106 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 048. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
107. Bukti P-107 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 053. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
108. Bukti P-108 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 058. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

109. Bukti P-109 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 076. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
110. Bukti P-110 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 090. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
111. Bukti P-111 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 007. PPP seharusnya memperoleh 17 (Tujuh belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
112. Bukti P-112 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 012. PPP seharusnya memperoleh 13 (tiga belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
113. Bukti P-113 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 015. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
114. Bukti P-114 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 028. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
115. Bukti P-115 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 034. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
116. Bukti P-116 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
117. Bukti P-117 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 046. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
118. Bukti P-118 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 054. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
119. Bukti P-119 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 061. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
120. Bukti P-120 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 003. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
121. Bukti P-121 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 006. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
122. Bukti P-122 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 007. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

123. Bukti P-123 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 010. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
124. Bukti P-124 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 013. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
125. Bukti P-125 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 021. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
126. Bukti P-126 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 023. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
127. Bukti P-127 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 027. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
128. Bukti P-128 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 051. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
129. Bukti P-129 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 052. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
130. Bukti P-130 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 057. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
131. Bukti P-131 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 067. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
132. Bukti P-132 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 069. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
133. Bukti P-133 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 076. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
134. Bukti P-134 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 077. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
135. Bukti P-135 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 079. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
136. Bukti P-136 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 085. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

137. Bukti P-137 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 088. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
138. Bukti P-138 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 094. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
139. Bukti P-139 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 099. PPP seharusnya memperoleh 24 (dua puluh empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
140. Bukti P-140 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 103. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
141. Bukti P-141 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 108. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
142. Bukti P-142 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 006. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
143. Bukti P-143 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 011. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
144. Bukti P-144 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 012. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
145. Bukti P-145 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
146. Bukti P-146 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 027. PPP seharusnya memperoleh 18 (delapan belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
147. Bukti P-147 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 029. PPP seharusnya memperoleh 16 (enam belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
148. Bukti P-148 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 032. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
149. Bukti P-149 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
150. Bukti P-150 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 052. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

151. Bukti P-151 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 056. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
152. Bukti P-152 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 062. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
153. Bukti P-153 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 067. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
154. Bukti P-154 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 072. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
155. Bukti P-155 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 075. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
156. Bukti P-156 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 077. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
157. Bukti P-157 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 004. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
158. Bukti P-158 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 010. PPP seharusnya memperoleh 11 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
159. Bukti P-159 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 016. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
160. Bukti P-160 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 023. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
161. Bukti P-161 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 036. PPP seharusnya memperoleh 14 (empat belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
162. Bukti P-162 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 038. PPP seharusnya memperoleh 34 (tiga puluh empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
163. Bukti P-163 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 039. PPP seharusnya memperoleh 31 (tiga puluh satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
164. Bukti P-164 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 053. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

165. Bukti P-165 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 054. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
166. Bukti P-166 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 064. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
167. Bukti P-167 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 074. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
168. Bukti P-168 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 079. PPP seharusnya memperoleh 12 (dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
169. Bukti P-169 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 089. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
170. Bukti P-170 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 100. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
171. Bukti P-171 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
172. Bukti P-172 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
173. Bukti P-173 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 009. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
174. Bukti P-174 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 023. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
175. Bukti P-175 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 003. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
176. Bukti P-176 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 25 (dua puluh lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
177. Bukti P-177 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 012. PPP seharusnya memperoleh 21 (Dua puluh satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
178. Bukti P-178 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 013. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

179. Bukti P-179 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 024. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
180. Bukti P-180 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 025. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
181. Bukti P-181 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 028. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
182. Bukti P-182 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 030. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
183. Bukti P-183 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 033. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
184. Bukti P-184 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 047. PPP seharusnya memperoleh 19 (Sembilan belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
185. Bukti P-185 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 077. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
186. Bukti P-186 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 079. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
187. Bukti P-187 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 001. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
188. Bukti P-188 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 003. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
189. Bukti P-189 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 004. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
190. Bukti P-190 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
191. Bukti P-191 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 006. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
192. Bukti P-192 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 014. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

193. Bukti P-193 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 017. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
194. Bukti P-194 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
195. Bukti P-195 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 030. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
196. Bukti P-196 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
197. Bukti P-197 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 048. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
198. Bukti P-198 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 055. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
199. Bukti P-199 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 057. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
200. Bukti P-200 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 079. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
201. Bukti P-201 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 080. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
202. Bukti P-202 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 091. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
203. Bukti P-203 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 093. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
204. Bukti P-204 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 099. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
205. Bukti P-205 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 001. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
206. Bukti P-206 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

207. Bukti P-207 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 011. PPP seharusnya memperoleh 13 (tiga belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
208. Bukti P-208 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 021. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
209. Bukti P-209 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 022. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
210. Bukti P-210 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 023. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
211. Bukti P-211 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 029. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
212. Bukti P-212 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
213. Bukti P-213 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 033. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
214. Bukti P-214 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 034. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
215. Bukti P-215 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 036. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
216. Bukti P-216 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 039. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
217. Bukti P-217 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
218. Bukti P-218 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 046. PPP seharusnya memperoleh 13 (tiga belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
219. Bukti P-219 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 050. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
220. Bukti P-220 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 001. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

221. Bukti P-221 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 003. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
222. Bukti P-222 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 004. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
223. Bukti P-223 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 006. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
224. Bukti P-224 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 007. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
225. Bukti P-225 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 011. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
226. Bukti P-226 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 023. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
227. Bukti P-227 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 026. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
228. Bukti P-228 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 028. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
229. Bukti P-229 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 030. PPP seharusnya memperoleh 13 (Tiga belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
230. Bukti P-230 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
231. Bukti P-231 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 038. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
232. Bukti P-232 : Formulir Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 040. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
233. Bukti P-233 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 050. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
234. Bukti P-234 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 052. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

235. Bukti P-235 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 054. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
236. Bukti P-236 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 062. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
237. Bukti P-237 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 002. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
238. Bukti P-238 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 004. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
239. Bukti P-239 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 016. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
240. Bukti P-240 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 035. PPP seharusnya memperoleh 12 (dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
241. Bukti P-241 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 043. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
242. Bukti P-242 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 048. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
243. Bukti P-243 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 049. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
244. Bukti P-244 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 060. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
245. Bukti P-245 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 065. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
246. Bukti P-246 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 066. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
247. Bukti P-247 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 080. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
248. Bukti P-248 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 021. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

249. Bukti P-249 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 038. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
250. Bukti P-250 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 15 (lima belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
251. Bukti P-251 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 043. PPP seharusnya memperoleh 15 (lima belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
252. Bukti P-252 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 049. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
253. Bukti P-253 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 052. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
254. Bukti P-254 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 056. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
255. Bukti P-255 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 066. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
256. Bukti P-256 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 081. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
257. Bukti P-257 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 091. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
258. Bukti P-258 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 092. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
259. Bukti P-259 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 100. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
260. Bukti P-260 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 117. PPP seharusnya memperoleh 17 (tujuh belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
261. Bukti P-261 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 015. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
262. Bukti P-262 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 021. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

263. Bukti P-263 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 029. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
264. Bukti P-264 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 032. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
265. Bukti P-265 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 035. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
266. Bukti P-266 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 051. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
267. Bukti P-267 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 055. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
268. Bukti P-268 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 062. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
269. Bukti P-269 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 003. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
270. Bukti P-270 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 010. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
271. Bukti P-271 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 013. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
272. Bukti P-272 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 026. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
273. Bukti P-273 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 072. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
274. Bukti P-274 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 076. PPP seharusnya memperoleh 0 (nol) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 1 (satu) suara.
275. Bukti P-275 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 010. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
276. Bukti P-276 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

277. Bukti P-277 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 019. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
278. Bukti P-278 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 032. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 1 (satu) suara.
279. Bukti P-279 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 040. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
280. Bukti P-280 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 046. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
281. Bukti P-281 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 067. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
282. Bukti P-282 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 011. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
283. Bukti P-283 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
284. Bukti P-284 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 028. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
285. Bukti P-285 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 010. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
286. Bukti P-286 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 002. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
287. Bukti P-287 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 006. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
288. Bukti P-288 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
289. Bukti P-289 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 019. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
290. Bukti P-290 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 023. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

291. Bukti P-291 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 029. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
292. Bukti P-292 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 039. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
293. Bukti P-293 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
294. Bukti P-294 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 011. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
295. Bukti P-295 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 012. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
296. Bukti P-296 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 016. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
297. Bukti P-297 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 019. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
298. Bukti P-298 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 020. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 1 (satu) suara.
299. Bukti P-299 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 023. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
300. Bukti P-300 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
301. Bukti P-301 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 052. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
302. Bukti P-302 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 064. PPP seharusnya memperoleh 12 (dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
303. Bukti P-303 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 071. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
304. Bukti P-304 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 075. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

305. Bukti P-305 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
306. Bukti P-306 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 015. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
307. Bukti P-307 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 022. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 2 (nol) suara.
308. Bukti P-308 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 035. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
309. Bukti P-309 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 036. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
310. Bukti P-310 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 041. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 1 (satu) suara.
311. Bukti P-311 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 21 (dua puluh satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
312. Bukti P-312 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 062. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
313. Bukti P-313 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 003. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
314. Bukti P-314 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 004. PPP seharusnya memperoleh 19 (Sembilan belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
315. Bukti P-315 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 53 (lima puluh tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
316. Bukti P-316 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 010. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
317. Bukti P-317 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 023. PPP seharusnya memperoleh 84 (delapan puluh empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

318. Bukti P-318 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 037. PPP seharusnya memperoleh 16 (enam belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
319. Bukti P-319 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 038. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
320. Bukti P-320 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 001. PPP seharusnya memperoleh 30 (tiga puluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
321. Bukti P-321 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
322. Bukti P-322 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 019. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
323. Bukti P-323 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 021. PPP seharusnya memperoleh 13 (tiga belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
324. Bukti P-324 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 028. PPP seharusnya memperoleh 35 (tiga puluh lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
325. Bukti P-325 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 035. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
326. Bukti P-326 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 038. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
327. Bukti P-327 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 048. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
328. Bukti P-328 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 049. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
329. Bukti P-329 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 052. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
330. Bukti P-330 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 053. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
331. Bukti P-331 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 066. PPP seharusnya memperoleh 16 (enam belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

332. Bukti P-332 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 073. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
333. Bukti P-333 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 087. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
334. Bukti P-334 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 088. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
335. Bukti P-335 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 090. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
336. Bukti P-336 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 095. PPP seharusnya memperoleh 22 (dua puluh dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
337. Bukti P-337 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 096. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
338. Bukti P-338 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 099. PPP seharusnya memperoleh 26 (dua puluh enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
339. Bukti P-339 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 109. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
340. Bukti P-340 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 115. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
341. Bukti P-341 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 116. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
342. Bukti P-342 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 121. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
343. Bukti P-343 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 126. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
344. Bukti P-344 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 128. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
345. Bukti P-345 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 003. PPP seharusnya memperoleh 21 (dua puluh satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

346. Bukti P-346 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 016. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
347. Bukti P-347 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 028. PPP seharusnya memperoleh 12 (dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
348. Bukti P-348 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 039. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
349. Bukti P-349 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 040. PPP seharusnya memperoleh 14 (empat belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
350. Bukti P-350 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 041. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
351. Bukti P-351 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 047. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
352. Bukti P-352 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 050. PPP seharusnya memperoleh 40 (empat puluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
353. Bukti P-353 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
354. Bukti P-354 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 006. PPP seharusnya memperoleh 1 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
355. Bukti P-355 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 019. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
356. Bukti P-356 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 044. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
357. Bukti P-357 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 045. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
358. Bukti P-358 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 047. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
359. Bukti P-359 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 052. PPP seharusnya memperoleh 27 (dua puluh tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

360. Bukti P-360 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 056. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
361. Bukti P-361 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 057. PPP seharusnya memperoleh 20 (dua puluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
362. Bukti P-362 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 061. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
363. Bukti P-363 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 006. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
364. Bukti P-364 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 016. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
365. Bukti P-365 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 26 (dua puluh enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
366. Bukti P-366 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 023. PPP seharusnya memperoleh 47 (empat puluh tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
367. Bukti P-367 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 027. PPP seharusnya memperoleh 17 (tujuh belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
368. Bukti P-368 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 030. PPP seharusnya memperoleh 39 (tiga puluh sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
369. Bukti P-369 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 034. PPP seharusnya memperoleh 17 (tujuh belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
370. Bukti P-370 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
371. Bukti P-371 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 047. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
372. Bukti P-372 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 060. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

373. Bukti P-373 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 061. PPP seharusnya memperoleh 13 (tiga belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
374. Bukti P-374 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 065. PPP seharusnya memperoleh 26 (dua puluh enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
375. Bukti P-375 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 069. PPP seharusnya memperoleh 38 (tiga puluh enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
376. Bukti P-376 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 075. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
377. Bukti P-377 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 077. PPP seharusnya memperoleh 40 (empat puluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
378. Bukti P-378 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 083. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
379. Bukti P-379 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 086. PPP seharusnya memperoleh 20 (dua puluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
380. Bukti P-380 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 096. PPP seharusnya memperoleh 23 (dua puluh tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
381. Bukti P-381 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 097. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
382. Bukti P-382 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 102. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
383. Bukti P-383 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 103. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
384. Bukti P-384 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 104. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
385. Bukti P-385 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 112. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
386. Bukti P-386 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 114. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

387. Bukti P-387 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 115. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
388. Bukti P-388 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 116. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
389. Bukti P-389 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 120. PPP seharusnya memperoleh 13 (tiga belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
390. Bukti P-390 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 122. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
391. Bukti P-391 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 124. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
392. Bukti P-392 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 133. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
393. Bukti P-393 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 013. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
394. Bukti P-394 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 017. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
395. Bukti P-395 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 020. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
396. Bukti P-396 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 030. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
397. Bukti P-397 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 032. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
398. Bukti P-398 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 044. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
399. Bukti P-399 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 050. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
400. Bukti P-400 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 056. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

401. Bukti P-401 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 059. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
402. Bukti P-402 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 060. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
403. Bukti P-403 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 077. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
404. Bukti P-404 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 004. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
405. Bukti P-405 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 014. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
406. Bukti P-406 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 030. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
407. Bukti P-407 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 035. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
408. Bukti P-408 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 045. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
409. Bukti P-409 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 051. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
410. Bukti P-410 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 057. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
411. Bukti P-411 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 063. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
412. Bukti P-412 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 070. PPP seharusnya memperoleh 21 (dua puluh satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
413. Bukti P-413 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 071. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
414. Bukti P-414 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 072. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

415. Bukti P-415 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 073. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
416. Bukti P-416 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 076. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
417. Bukti P-417 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 090. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
418. Bukti P-418 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 091. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
419. Bukti P-419 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 093. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
420. Bukti P-420 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 096. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
421. Bukti P-421 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 097. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
422. Bukti P-422 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 098. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
423. Bukti P-423 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 101. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
424. Bukti P-424 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 116. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
425. Bukti P-425 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 118. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
426. Bukti P-426 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 037. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
427. Bukti P-427 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 072. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
428. Bukti P-428 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 082. PPP seharusnya memperoleh 13 (tiga belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

429. Bukti P-429 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 010. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
430. Bukti P-430 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 015. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
431. Bukti P-431 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 016. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
432. Bukti P-432 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 022. PPP seharusnya memperoleh 18 (delapan belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
433. Bukti P-433 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
434. Bukti P-434 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 060. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
435. Bukti P-435 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 079. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
436. Bukti P-436 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 091. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
437. Bukti P-437 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 119. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
438. Bukti P-438 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 009. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
439. Bukti P-439 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 013. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
440. Bukti P-440 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 014. PPP seharusnya memperoleh 19 (Sembilan belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
441. Bukti P-441 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 024. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
442. Bukti P-442 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 026. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

443. Bukti P-443 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 041. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
444. Bukti P-444 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 046. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
445. Bukti P-445 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 054. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
446. Bukti P-446 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 071. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
447. Bukti P-447 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 006. PPP seharusnya memperoleh 16 (enam belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
448. Bukti P-448 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 007. PPP seharusnya memperoleh 21 (dua puluh satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
449. Bukti P-449 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 36 (tiga puluh enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
450. Bukti P-450 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 011. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
451. Bukti P-451 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
452. Bukti P-452 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 034. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
453. Bukti P-453 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 43. PPP seharusnya memperoleh 15 (lima belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
454. Bukti P-454 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 060. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
455. Bukti P-455 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 068. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
456. Bukti P-456 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 072. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

457. Bukti P-457 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 078. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
458. Bukti P-458 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 086. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
459. Bukti P-459 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 091. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
460. Bukti P-460 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 093. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
461. Bukti P-461 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 001. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
462. Bukti P-462 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 003. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
463. Bukti P-463 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 032. PPP seharusnya memperoleh 36 (Tiga puluh enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
464. Bukti P-464 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 053. PPP seharusnya memperoleh 30 (tiga puluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
465. Bukti P-465 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 002. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
466. Bukti P-466 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
467. Bukti P-467 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 022. PPP seharusnya memperoleh 14 (empat belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
468. Bukti P-468 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 029. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
469. Bukti P-469 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 035. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
470. Bukti P-470 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 037. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

471. Bukti P-471 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 039. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
472. Bukti P-472 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 047. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
473. Bukti P-473 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 064. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
474. Bukti P-474 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 082. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
475. Bukti P-475 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
476. Bukti P-476 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 049. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
477. Bukti P-477 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 059. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
478. Bukti P-478 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 087. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
479. Bukti P-479 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 012. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
480. Bukti P-480 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 004. PPP seharusnya memperoleh 22 (dua puluh dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
481. Bukti P-481 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 011. PPP seharusnya memperoleh 12 (dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
482. Bukti P-482 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 021. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
483. Bukti P-483 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 007. PPP seharusnya memperoleh 12 (Dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
484. Bukti P-484 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 011. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

485. Bukti P-485 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 027. PPP seharusnya memperoleh 13 (tiga belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
486. Bukti P-486 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
487. Bukti P-487 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 032. PPP seharusnya memperoleh 14 (empat belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
488. Bukti P-488 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 033. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
489. Bukti P-489 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 038. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
490. Bukti P-490 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
491. Bukti P-491 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 006. PPP seharusnya memperoleh 12 (dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
492. Bukti P-492 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 016. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
493. Bukti P-493 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 022. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
494. Bukti P-494 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 027. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
495. Bukti P-495 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 030. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
496. Bukti P-496 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
497. Bukti P-497 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 033. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
498. Bukti P-498 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 035. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

499. Bukti P-499 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 057. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
500. Bukti P-500 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 060. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
501. Bukti P-501 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 063. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
502. Bukti P-502 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 064. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
503. Bukti P-503 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 067. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
504. Bukti P-504 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 073. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
505. Bukti P-505 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 017. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
506. Bukti P-506 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 044. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
507. Bukti P-507 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 055. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
508. Bukti P-508 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 068. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
509. Bukti P-509 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 070. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
510. Bukti P-510 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 075. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
511. Bukti P-511 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 087. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
512. Bukti P-512 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 088. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

513. Bukti P-513 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 111. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
514. Bukti P-514 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 113. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
515. Bukti P-515 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 120. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
516. Bukti P-516 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 121. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
517. Bukti P-517 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 123. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
518. Bukti P-518 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 145. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
519. Bukti P-519 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 004. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
520. Bukti P-520 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 009. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
521. Bukti P-521 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 014. PPP seharusnya memperoleh 15 (lima belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
522. Bukti P-522 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 015. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
523. Bukti P-523 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 021. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
524. Bukti P-524 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 023. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
525. Bukti P-525 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 035. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
526. Bukti P-526 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 038. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

527. Bukti P-527 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 040. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
528. Bukti P-528 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
529. Bukti P-529 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 045. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
530. Bukti P-530 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 051. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
531. Bukti P-531 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 053. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
532. Bukti P-532 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 055. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
533. Bukti P-533 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 058. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
534. Bukti P-534 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 063. PPP seharusnya memperoleh 26 (dua puluh enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
535. Bukti P-535 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 070. PPP seharusnya memperoleh 27 (dua puluh tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
536. Bukti P-536 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 078. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
537. Bukti P-537 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 083. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
538. Bukti P-538 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 087. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
539. Bukti P-539 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 096. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
540. Bukti P-540 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 009. PPP seharusnya memperoleh 21 (dua puluh satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

541. Bukti P-541 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 011. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
542. Bukti P-542 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 040. PPP seharusnya memperoleh 21 (dua puluh satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
543. Bukti P-543 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 006. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
544. Bukti P-544 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 007. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
545. Bukti P-545 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
546. Bukti P-546 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 013. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
547. Bukti P-547 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 017. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
548. Bukti P-548 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
549. Bukti P-549 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 022. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
550. Bukti P-550 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 027. PPP seharusnya memperoleh 30 (tiga puluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
551. Bukti P-551 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 030. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
552. Bukti P-552 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
553. Bukti P-553 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 057. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
554. Bukti P-554 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 068. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

555. Bukti P-555 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 076. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
556. Bukti P-556 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 077. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
557. Bukti P-557 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 081. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
558. Bukti P-558 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 084. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
559. Bukti P-559 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 003. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
560. Bukti P-560 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 014. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
561. Bukti P-561 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
562. Bukti P-562 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 049. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
563. Bukti P-563 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
564. Bukti P-564 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 038. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
565. Bukti P-565 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 030. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
566. Bukti P-566 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 066. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
567. Bukti P-567 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 067. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
568. Bukti P-568 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 071. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

569. Bukti P-569 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 072. PPP seharusnya memperoleh 16 (enam belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
570. Bukti P-570 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 073. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
571. Bukti P-571 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 075. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
572. Bukti P-572 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 076. PPP seharusnya memperoleh 12 (dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
573. Bukti P-573 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 080. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
574. Bukti P-574 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 092. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
575. Bukti P-575 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 094. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
576. Bukti P-576 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 099. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
577. Bukti P-577 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 101. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
578. Bukti P-578 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 105. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
579. Bukti P-579 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 124. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
580. Bukti P-580 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 001. PPP seharusnya memperoleh 12 (Dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
581. Bukti P-581 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 006. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
582. Bukti P-582 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

583. Bukti P-583 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 010. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
584. Bukti P-584 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 014. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
585. Bukti P-585 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 025. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
586. Bukti P-586 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 026. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
587. Bukti P-587 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 028. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
588. Bukti P-588 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 032. PPP seharusnya memperoleh 41 (empat puluh satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
589. Bukti P-589 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 047. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
590. Bukti P-590 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 055. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
591. Bukti P-591 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 075. PPP seharusnya memperoleh 38 (tiga puluh delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
592. Bukti P-592 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 076. PPP seharusnya memperoleh 13 (tiga belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
593. Bukti P-593 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 125. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
594. Bukti P-594 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 127. PPP seharusnya memperoleh 13 (tiga belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
595. Bukti P-595 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 128. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
596. Bukti P-596 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 021. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

597. Bukti P-597 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 022. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
598. Bukti P-598 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
599. Bukti P-599 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 038. PPP seharusnya memperoleh 16 (enam belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
600. Bukti P-600 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 039. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
601. Bukti P-601 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 040. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
602. Bukti P-602 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
603. Bukti P-603 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 044. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
604. Bukti P-604 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 050. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
605. Bukti P-605 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 057. PPP seharusnya memperoleh 12 (dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
606. Bukti P-606 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 068. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
607. Bukti P-607 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 074. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
608. Bukti P-608 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 085. PPP seharusnya memperoleh 15 (lima belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
609. Bukti P-609 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 087. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
610. Bukti P-610 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 095. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

611. Bukti P-611 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 103. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
612. Bukti P-612 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 105. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
613. Bukti P-613 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 113. PPP seharusnya memperoleh 14 (empat belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
614. Bukti P-614 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 118. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
615. Bukti P-615 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 124. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
616. Bukti P-616 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 125. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
617. Bukti P-617 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 003. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
618. Bukti P-618 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 011. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
619. Bukti P-619 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 024. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
620. Bukti P-620 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 028. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
621. Bukti P-621 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 033. PPP seharusnya memperoleh 14 (empat belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
622. Bukti P-622 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 034. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
623. Bukti P-623 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 036. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
624. Bukti P-624 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 037. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

625. Bukti P-625 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 044. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
626. Bukti P-626 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 057. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
627. Bukti P-627 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 058. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
628. Bukti P-628 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 060. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
629. Bukti P-629 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 063. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
630. Bukti P-630 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 067. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
631. Bukti P-631 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 079. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
632. Bukti P-632 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 082. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
633. Bukti P-633 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 083. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
634. Bukti P-634 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 091. PPP seharusnya memperoleh 12 (dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
635. Bukti P-635 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 092. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
636. Bukti P-636 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 102. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
637. Bukti P-637 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 120. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
638. Bukti P-638 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 138. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

639. Bukti P-639 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 148. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
640. Bukti P-640 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 150. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
641. Bukti P-641 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 154. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
642. Bukti P-642 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 170. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
643. Bukti P-643 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 175. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
644. Bukti P-644 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 183. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
645. Bukti P-645 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 188. PPP seharusnya memperoleh 14 (empat belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
646. Bukti P-646 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 190. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
647. Bukti P-647 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 191. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
648. Bukti P-648 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 196. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
649. Bukti P-649 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 201. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
650. Bukti P-650 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 001. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
651. Bukti P-651 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 002. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
652. Bukti P-652 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 011. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

653. Bukti P-653 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 022. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
654. Bukti P-654 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 023. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
655. Bukti P-655 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 029. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
656. Bukti P-656 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 036. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
657. Bukti P-657 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 038. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
658. Bukti P-658 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 046. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
659. Bukti P-659 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 047. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
660. Bukti P-660 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 052. PPP seharusnya memperoleh 15 (lima belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
661. Bukti P-661 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 056. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
662. Bukti P-662 : Formulir Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 068. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
663. Bukti P-663 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 069. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
664. Bukti P-664 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 078. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
665. Bukti P-665 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 081. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
666. Bukti P-666 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 098. PPP seharusnya memperoleh 35 (tiga puluh lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

667. Bukti P-667 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 103. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
668. Bukti P-668 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 108. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
669. Bukti P-669 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 117. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
670. Bukti P-670 : Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 122. PPP seharusnya memperoleh 21 (dua puluh satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
671. Bukti P-671 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 128. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
672. Bukti P-672 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 002. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
673. Bukti P-673 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 007. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
674. Bukti P-674 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 010. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
675. Bukti P-675 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 026. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
676. Bukti P-676 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 033. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
677. Bukti P-677 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 047. PPP seharusnya memperoleh 13 (tiga belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
678. Bukti P-678 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 062. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
679. Bukti P-679 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 070. PPP seharusnya memperoleh 35 (tiga puluh lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
680. Bukti P-680 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 071. PPP seharusnya memperoleh 12 (dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

681. Bukti P-681 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 072. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
682. Bukti P-682 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 078. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
683. Bukti P-683 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 087. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
684. Bukti P-684 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 089. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
685. Bukti P-685 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 094. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
686. Bukti P-686 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 102. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
687. Bukti P-687 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 124. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
688. Bukti P-688 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 134. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
689. Bukti P-689 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 139. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
690. Bukti P-690 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 140. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
691. Bukti P-691 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 145. PPP seharusnya memperoleh 16 (enam belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
692. Bukti P-692 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 154. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
693. Bukti P-693 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 157. PPP seharusnya memperoleh 21 (dua puluh satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
694. Bukti P-694 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

695. Bukti P-695 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 034. PPP seharusnya memperoleh 7 (Tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
696. Bukti P-696 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 039. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
697. Bukti P-697 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 043. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
698. Bukti P-698 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 050. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
699. Bukti P-699 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 055. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
700. Bukti P-700 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 062. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
701. Bukti P-701 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 077. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
702. Bukti P-702 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 081. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
703. Bukti P-703 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 085. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
704. Bukti P-704 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 093. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
705. Bukti P-705 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 101. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
706. Bukti P-706 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 118. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
707. Bukti P-707 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 123. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
708. Bukti P-708 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 129. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

709. Bukti P-709 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 131. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
710. Bukti P-710 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 133. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
711. Bukti P-711 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
712. Bukti P-712 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 007. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
713. Bukti P-713 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 021. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
714. Bukti P-714 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 024. PPP seharusnya memperoleh 19 (sembilan belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
715. Bukti P-715 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 039. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
716. Bukti P-716 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 040. PPP seharusnya memperoleh 12 (dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
717. Bukti P-717 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 046. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
718. Bukti P-718 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 056. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
719. Bukti P-719 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 091. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
720. Bukti P-720 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 151. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
721. Bukti P-721 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 153. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
722. Bukti P-722 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 157. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

723. Bukti P-723 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 167. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
724. Bukti P-724 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 178. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
725. Bukti P-725 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 002. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
726. Bukti P-726 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 021. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
727. Bukti P-727 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 024. PPP seharusnya memperoleh 14 (empat belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
728. Bukti P-728 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 025. PPP seharusnya memperoleh 20 (dua puluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
729. Bukti P-729 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 037. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
730. Bukti P-730 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 039. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
731. Bukti P-731 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 046. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
732. Bukti P-732 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 051. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
733. Bukti P-733 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 053. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
734. Bukti P-734 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 058. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
735. Bukti P-735 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 062. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
736. Bukti P-736 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 071. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

737. Bukti P-737 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 073. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
738. Bukti P-738 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 078. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
739. Bukti P-739 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 079. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
740. Bukti P-740 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 094. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
741. Bukti P-741 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 100. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
742. Bukti P-742 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 123. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
743. Bukti P-743 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 034. PPP seharusnya memperoleh 15 (lima belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
744. Bukti P-744 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 039. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
745. Bukti P-745 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 043. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
746. Bukti P-746 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 054. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
747. Bukti P-747 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 121. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
748. Bukti P-748 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 130. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
749. Bukti P-749 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 138. PPP seharusnya memperoleh 15 (lima belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
750. Bukti P-750 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 141. PPP seharusnya memperoleh 28 (dua puluh delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

751. Bukti P-751 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 143. PPP seharusnya memperoleh 20 (dua puluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
752. Bukti P-752 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 020. PPP seharusnya memperoleh 3 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
753. Bukti P-753 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 022. PPP seharusnya memperoleh 3 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
754. Bukti P-754 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 034. PPP seharusnya memperoleh 7 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
755. Bukti P-755 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 035. PPP seharusnya memperoleh 8 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
756. Bukti P-756 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 073. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
757. Bukti P-757 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 076. PPP seharusnya memperoleh 31 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
758. Bukti P-758 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 079. PPP seharusnya memperoleh 15 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
759. Bukti P-759 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 080. PPP seharusnya memperoleh 36 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
760. Bukti P-760 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 090. PPP seharusnya memperoleh 3 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
761. Bukti P-761 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 100. PPP seharusnya memperoleh 3 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
762. Bukti P-762 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 105. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
763. Bukti P-763 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 106. PPP seharusnya memperoleh 1 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
764. Bukti P-764 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 110. PPP seharusnya memperoleh 6 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

765. Bukti P-765 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 118. PPP seharusnya memperoleh 15 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
766. Bukti P-766 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 007. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
767. Bukti P-767 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 020. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
768. Bukti P-768 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 026. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
769. Bukti P-769 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 035. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
770. Bukti P-770 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 055. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
771. Bukti P-771 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 064. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
772. Bukti P-772 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 071. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
773. Bukti P-773 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 072. PPP seharusnya memperoleh 17 (tujuh belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
774. Bukti P-774 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 110. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
775. Bukti P-775 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 111. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
776. Bukti P-776 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 118. PPP seharusnya memperoleh 29 (dua puluh sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
777. Bukti P-777 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 132. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
778. Bukti P-778 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 001. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

779. Bukti P-779 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 4 (Empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
780. Bukti P-780 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 017. PPP seharusnya memperoleh 7 (Tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
781. Bukti P-781 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 7 (Tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
782. Bukti P-782 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 030. PPP seharusnya memperoleh 8 (Delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
783. Bukti P-783 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 032. PPP seharusnya memperoleh 5 (Lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
784. Bukti P-784 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 039. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
785. Bukti P-785 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 057. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
786. Bukti P-786 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 066. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
787. Bukti P-787 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 069. PPP seharusnya memperoleh 4 (Empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
788. Bukti P-788 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 110. PPP seharusnya memperoleh 12 (Dua Belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
789. Bukti P-789 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 158. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (Nol) suara.
790. Bukti P-790 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 11 (Sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
791. Bukti P-791 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 006. PPP seharusnya memperoleh 13 (Tiga Belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
792. Bukti P-792 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 015. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

793. Bukti P-793 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 030. PPP seharusnya memperoleh 5 (Lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 1 (satu) suara.
794. Bukti P-794 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 036. PPP seharusnya memperoleh 4 (Empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
795. Bukti P-795 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 032. PPP seharusnya memperoleh 7 (Tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
796. Bukti P-796 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 063. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
797. Bukti P-797 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 064. PPP seharusnya memperoleh 6 (Enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
798. Bukti P-798 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 083. PPP seharusnya memperoleh 9 (Sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
799. Bukti P-799 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 095. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
800. Bukti P-800 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 099. PPP seharusnya memperoleh 6 (Enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (Nol) suara.
801. Bukti P-801 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 101. PPP seharusnya memperoleh 7 (Tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
802. Bukti P-802 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 103. PPP seharusnya memperoleh 6 (Enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
803. Bukti P-803 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 108. PPP seharusnya memperoleh 6 (Enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
804. Bukti P-804 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 116. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (Nol) suara.
805. Bukti P-805 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 117. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
806. Bukti P-806 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 126. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

807. Bukti P-807 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 128. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
808. Bukti P-808 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
809. Bukti P-809 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 029. PPP seharusnya memperoleh 4 (Empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
810. Bukti P-810 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 034. PPP seharusnya memperoleh 4 (Empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
811. Bukti P-811 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 038. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
812. Bukti P-812 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 072. PPP seharusnya memperoleh 13 (Tiga Belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
813. Bukti P-813 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 073. PPP seharusnya memperoleh 18 (Delapan Belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
814. Bukti P-814 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 079. PPP seharusnya memperoleh 4 (Empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
815. Bukti P-815 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 084. PPP seharusnya memperoleh 1 (Satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
816. Bukti P-816 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 007. PPP seharusnya memperoleh 2 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
817. Bukti P-817 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 13 (Tiga Belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
818. Bukti P-818 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 013. PPP seharusnya memperoleh 5 (Lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
819. Bukti P-819 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 014. PPP seharusnya memperoleh 12 (Dua Belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
820. Bukti P-820 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 019. PPP seharusnya memperoleh 7 (Tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

821. Bukti P-821 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 027. PPP seharusnya memperoleh 1 (Satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
822. Bukti P-822 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 033. PPP seharusnya memperoleh 4 (Empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
823. Bukti P-823 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 037. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
824. Bukti P-824 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 050. PPP seharusnya memperoleh 6 (Enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
825. Bukti P-825 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 051. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
826. Bukti P-826 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 052. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
827. Bukti P-827 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 060. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
828. Bukti P-828 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 066. PPP seharusnya memperoleh 16 (Enam Belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
829. Bukti P-829 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 072. PPP seharusnya memperoleh 7 (Tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
830. Bukti P-830 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 080. PPP seharusnya memperoleh 2 (Dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
831. Bukti P-831 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 003. PPP seharusnya memperoleh 5 (Lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
832. Bukti P-832 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 033. PPP seharusnya memperoleh 6 (Enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
833. Bukti P-833 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 034. PPP seharusnya memperoleh 1(satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
834. Bukti P-834 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 036. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

835. Bukti P-835 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 5 (Lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
836. Bukti P-836 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 044. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
837. Bukti P-337 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 047. PPP seharusnya memperoleh 3 (Tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
838. Bukti P-838 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 049. PPP seharusnya memperoleh 4 (Empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
839. Bukti P-839 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 052. PPP seharusnya memperoleh 8 (Delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
840. Bukti P-840 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 059. PPP seharusnya memperoleh 6 (Enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
841. Bukti P-841 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 069. PPP seharusnya memperoleh 5 (Lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
842. Bukti P-842 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 081. PPP seharusnya memperoleh 9 (Sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
843. Bukti P-843 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 004. PPP seharusnya memperoleh 15 (lima belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
844. Bukti P-844 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
845. Bukti P-845 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 006. PPP seharusnya memperoleh 14 (empat belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 2 (nol) suara.
846. Bukti P-846 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 013. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
847. Bukti P-847 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 020. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
848. Bukti P-848 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 022. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 1 (satu) suara.

849. Bukti P-849 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 024. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
850. Bukti P-850 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 023. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
851. Bukti P-851 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 034. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
852. Bukti P-852 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 001. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
853. Bukti P-853 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 004. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
854. Bukti P-854 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
855. Bukti P-855 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 007. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
856. Bukti P-856 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 20 (dua puluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
857. Bukti P-857 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 009. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
858. Bukti P-858 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 012. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
859. Bukti P-859 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 019. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
860. Bukti P-860 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 022. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
861. Bukti P-861 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 029. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
862. Bukti P-862 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

863. Bukti P-863 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 16 (enam belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
864. Bukti P-864 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 043. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
865. Bukti P-865 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 045. PPP seharusnya memperoleh 21 (dua puluh satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
866. Bukti P-866 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 003. PPP seharusnya memperoleh 0 (nol) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
867. Bukti P-867 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 011. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
868. Bukti P-868 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
869. Bukti P-869 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 004. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
870. Bukti P-870 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
871. Bukti P-871 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
872. Bukti P-872 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 009. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
873. Bukti P-873 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 001. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
874. Bukti P-874 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
875. Bukti P-875 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 006. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
876. Bukti P-876 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 016. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

877. Bukti P-877 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 35 (tiga puluh lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
878. Bukti P-878 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 027. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
879. Bukti P-879 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 032. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
880. Bukti P-880 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 040. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
881. Bukti P-881 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 017. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
882. Bukti P-882 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 019. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
883. Bukti P-883 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 020. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
884. Bukti P-884 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
885. Bukti P-885 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 037. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
886. Bukti P-886 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 039. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
887. Bukti P-887 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
888. Bukti P-888 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 046. PPP seharusnya memperoleh 13 (tiga belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
889. Bukti P-889 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 051. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
890. Bukti P-890 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 054. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

891. Bukti P-891 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 078. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
892. Bukti P-892 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 080. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
893. Bukti P-893 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 084. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
894. Bukti P-894 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 098. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
895. Bukti P-895 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 105. PPP seharusnya memperoleh 0 (nol) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
896. Bukti P-896 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 110. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
897. Bukti P-897 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 117. PPP seharusnya memperoleh 0 (nol) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
898. Bukti P-898 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 125. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
899. Bukti P-899 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 002. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
900. Bukti P-900 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 33 (tiga puluh tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
901. Bukti P-901 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 017. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
902. Bukti P-902 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 019. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
903. Bukti P-903 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 032. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
904. Bukti P-904 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 045. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

905. Bukti P-905 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 051. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
906. Bukti P-906 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 053. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
907. Bukti P-907 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 059. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
908. Bukti P-908 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 063. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
909. Bukti P-909 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 066. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
910. Bukti P-910 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 067. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
911. Bukti P-911 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 068. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
912. Bukti P-912 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 069. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
913. Bukti P-913 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 001. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
914. Bukti P-914 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 004. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
915. Bukti P-915 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
916. Bukti P-916 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 010. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
917. Bukti P-917 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 011. PPP seharusnya memperoleh 17 (tujuh belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
918. Bukti P-918 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 026. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

919. Bukti P-919 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 030. PPP seharusnya memperoleh 20 (dua puluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
920. Bukti P-920 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
921. Bukti P-921 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 035. PPP seharusnya memperoleh 14 (empat belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
922. Bukti P-922 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 32 (tiga puluh dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
923. Bukti P-923 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 051. PPP seharusnya memperoleh 17 (tujuh belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
924. Bukti P-924 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 052. PPP seharusnya memperoleh 11 (sebelas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
925. Bukti P-925 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 059. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
926. Bukti P-926 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 073. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
927. Bukti P-927 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 074. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
928. Bukti P-928 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 076. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
929. Bukti P-929 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 092. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
930. Bukti P-930 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 095. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
931. Bukti P-931 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 101. PPP seharusnya memperoleh 49 (empat puluh sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
932. Bukti P-932 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 104. PPP seharusnya memperoleh 48 (empat puluh delapan) suara.

suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

933. Bukti P-933 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 111. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
934. Bukti P-934 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 114. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
935. Bukti P-935 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 138. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
936. Bukti P-936 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 143. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
937. Bukti P-937 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 144. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
938. Bukti P-938 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 145. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
939. Bukti P-939 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 004. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
940. Bukti P-940 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 007. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
941. Bukti P-941 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 012. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
942. Bukti P-942 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 023. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
943. Bukti P-943 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 027. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
944. Bukti P-944 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 028. PPP seharusnya memperoleh 9 (sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
945. Bukti P-945 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 032. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
946. Bukti P-946 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 038. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

947. Bukti P-947 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 016. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
948. Bukti P-948 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 15 (lima belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
949. Bukti P-949 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 021. PPP seharusnya memperoleh 12 (dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
950. Bukti P-950 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 030. PPP seharusnya memperoleh 30 (tiga puluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
951. Bukti P-951 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 041. PPP seharusnya memperoleh 29 (dua puluh sembilan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
952. Bukti P-952 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 051. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
953. Bukti P-953 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 052. PPP seharusnya memperoleh 10 (sepuluh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
954. Bukti P-954 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 053. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
955. Bukti P-955 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 059. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
956. Bukti P-956 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 066. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
957. Bukti P-957 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 073. PPP seharusnya memperoleh 16 (enam belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
958. Bukti P-958 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 001. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
959. Bukti P-959 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
960. Bukti P-960 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 008. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

961. Bukti P-961 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 015. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
962. Bukti P-962 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 016. PPP seharusnya memperoleh 13 (tiga belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
963. Bukti P-963 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 035. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
964. Bukti P-964 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 064. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
965. Bukti P-965 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 066. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
966. Bukti P-966 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 072. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
967. Bukti P-967 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 074. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
968. Bukti P-968 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 013. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
969. Bukti P-969 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 019. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
970. Bukti P-970 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 028. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
971. Bukti P-971 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 029. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
972. Bukti P-972 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 031. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
973. Bukti P-973 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 032. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
974. Bukti P-974 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 033. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

975. Bukti P-975 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 086. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
976. Bukti P-976 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 094. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
977. Bukti P-977 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 099. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
978. Bukti P-978 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 114. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
979. Bukti P-979 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 121. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
980. Bukti P-980 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 125. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
981. Bukti P-981 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 133. PPP seharusnya memperoleh 12 (dua belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
982. Bukti P-982 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 136. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
983. Bukti P-983 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 045. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
984. Bukti P-984 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 066. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
985. Bukti P-985 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 085. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
986. Bukti P-986 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 088. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
987. Bukti P-987 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 102. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
988. Bukti P-988 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 106. PPP seharusnya memperoleh 8 (delapan) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

989. Bukti P-989 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 153. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
990. Bukti P-990 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 169. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
991. Bukti P-991 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 171. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
992. Bukti P-992 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 018. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
993. Bukti P-993 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 019. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
994. Bukti P-994 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 020. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
995. Bukti P-995 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 022. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
996. Bukti P-996 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 026. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
997. Bukti P-997 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 033. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
998. Bukti P-998 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 034. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
999. Bukti P-999 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 057. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1000. Bukti P-1.000 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 059. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1001. Bukti P-1001 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 067. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1002. Bukti P-1.002 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 076. PPP seharusnya memperoleh 21 (dua puluh satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

1003. Bukti P-1.003 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 077. PPP seharusnya memperoleh 18 (delapan belas) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1004. Bukti P-1.004 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 087. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1005. Bukti P-1.005 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 103. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1006. Bukti P-1.006 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 162. PPP seharusnya memperoleh 5 (lima) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1007. Bukti P-1.007 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 175. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1008. Bukti P-1.008 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 009. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1009. Bukti P-1.009 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 010. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1010. Bukti P-1.010 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 029. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1011. Bukti P-1.011 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 077. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1012. Bukti P-1.012 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 042. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1013. Bukti P-1.013 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 062. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1014. Bukti P-1.014 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 074. PPP seharusnya memperoleh 7 (tujuh) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1015. Bukti P-1.015 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 126. PPP seharusnya memperoleh 1 (satu) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1016. Bukti P-1.016 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 002. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.

1017. Bukti P-1.017 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 005. PPP seharusnya memperoleh 6 (enam) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1018. Bukti P-1.018 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 050. PPP seharusnya memperoleh 4 (empat) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1019. Bukti P-1.019 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 057. PPP seharusnya memperoleh 2 (dua) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1020. Bukti P-1.020 : Fotokopi Formulir Model C Hasil – DPR pada TPS 088. PPP seharusnya memperoleh 3 (tiga) suara dan Partai Garuda seharusnya memperoleh 0 (nol) suara.
1021. Bukti P-1.021 : Tanda Terima Surat DPP PPP tertanggal 20 Maret 2024 yang ditujukan kepada Bawaslu RI
1022. Bukti P-1.022 : Tanda Bukti Penyampaian Laporan Nomor 59/LP/PL/RI/00.00/III2024 tanggal 27 Maret 2024.

[2.3] Menimbang bahwa terhadap permohonan Pemohon tersebut, Termohon memberikan Jawaban bertanggal 6 Mei 2024 yang diterima Mahkamah pada tanggal 8 Mei 2024, yang pada pokoknya mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

I. DALAM EKSEPSI

PERMOHONAN PEMOHON TIDAK JELAS (*OBSCUUR LIBEL*)

Menurut Termohon, permohonan Pemohon tidak jelas dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon mendalilkan adanya perpindahan suara Pemohon ke Partai Garuda sebanyak 6.360 di Daerah Pemilihan DKI Jakarta II karena kesalahan penghitungan oleh Termohon. Dalam dalil tersebut, Pemohon tidak menjelaskan dalam tingkatan rekapitulasi mana suara Pemohon berpindah dan dalam tingkatan rekapitulasi mana Termohon melakukan kesalahan penghitungan sehingga membuat suara Pemohon menjadi berkurang;
2. Bahwa Pemohon tidak menjelaskan secara rinci lokasi-lokasi yang dimaksud oleh Pemohon terjadi kesalahan penghitungan oleh Termohon;
3. Bahwa Pemohon juga tidak menguraikan secara terperinci kesalahan Termohon dalam penghitungan suara tersebut diantaranya terkait apakah Pemohon sudah menyampaikan keberatan dan mencatatkan keterangan

pada formulir kejadian khusus atau upaya-upaya lain yang seharusnya dilakukan Pemohon saat proses rekaptulasi suara Pemohon;

4. Bahwa berdasarkan segala uraian di atas, sangat patutlah apabila Mahkamah Konstitusi menyatakan permohonan Pemohon tidak dapat diterima.

II. DALAM POKOK PERMOHONAN

1. Bahwa Termohon menyangkal setiap dan seluruh pernyataan, argumen, dalil, klaim, maupun keterangan dalam bentuk lisan maupun tertulis yang termuat dalam posita maupun petitum yang disampaikan oleh Pemohon dalam dokumen Permohonan Pemohon Perkara Nomor 02-01-17-11/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 sepanjang diakui kebenaran dan validitasnya oleh Termohon;
2. Bahwa Termohon telah menetapkan perolehan suara secara nasional untuk Pemohon melalui Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024. Berdasarkan Keputusan *a quo*, Pemohon memperoleh 5.878.777 suara;
3. Bahwa Termohon tidak melakukan kesalahan penghitungan dalam penetapan hasil perolehan suara sampai tingkat nasional tersebut;
4. Bahwa terhadap dalil Pemohon, Termohon pada pokoknya menyatakan perolehan suara Pemohon yang benar dan berpengaruh pada perolehan kursi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2024 di Daerah Pemilihan DKI Jakarta II adalah sebagai berikut:
Pemohon mendalilkan perolehan suara di dalam dalil permohonannya sebagaimana ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

DALIL PEROLEHAN SUARA PEMOHON DAN PARTAI GARUDA MENURUT PEMOHON UNTUK DAPIL DKI JAKARTA II

No.	Nama Partai Politik	Perolehan Suara		Selisih
		Termohon	Pemohon	
1.	PPP	74.107	80.467	6.360

2.	Partai Garuda	6.420	60	6.360
----	---------------	-------	----	-------

Perolehan suara Pemohon dan Partai Garuda yang benar menurut Termohon adalah sebagai berikut: **(Bukti T-6, Bukti T-8, Bukti T-9, dan Bukti T-10);**

PEROLEHAN SUARA PEMOHON DAN PARTAI GARUDA YANG BENAR MENURUT TERMOHON UNTUK DAPIL DKI JAKARTA II

No.	Nama Partai Politik	Perolehan Suara Pemohon Menurut Termohon
1.	PPP	61.122
2.	Partai Garuda	3.709

Bahwa terhadap dalil Pemohon mengenai perolehan suara Pemohon di atas, menurut Termohon adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa perolehan suara Pemohon dan Partai Garuda yang benar adalah: **(Bukti T-6, Bukti T-8, Bukti T-9, dan Bukti T-10)**

No.	Nama Partai Politik	Total Perolehan Suara Yang Benar di Dapil DKI Jakarta II
1.	PPP	61.122
2.	Partai Garuda	3.709

- 2) Bahwa telah jelas Pemohon yang mendalilkan perolehan suara Pemohon yang ditetapkan oleh Termohon adalah 74.107 suara merupakan kekeliruan yang sangat nyata. Padahal, perolehan suara yang ditetapkan oleh Pemohon di Dapil DKI Jakarta II adalah 61.122 suara, bukan 74.107 suara seperti yang didalilkan oleh Pemohon **(Bukti T-8, Bukti T-9, dan Bukti T-10);**
- 3) Bahwa tidak hanya itu, Pemohon juga salah dalam mendalilkan perolehan suara Partai Garuda yang ditetapkan oleh Termohon. Dalam dalilnya, Pemohon menyatakan bahwa perolehan suara Partai Garuda di Dapil DKI Jakarta II yang ditetapkan oleh Termohon adalah 6.420 suara. Padahal, perolehan suara Partai Garuda yang ditetapkan oleh Termohon adalah 3.709 suara, bukan 6.420 suara sebagaimana didalilkan Pemohon dalam permohonannya **(Bukti T-8, Bukti T-9, dan Bukti T-10);**

- 4) Bahwa Dapil DKI Jakarta II terdiri dari Kota Administrasi Jakarta Pusat dan Kota Administrasi Jakarta Selatan;
- 5) Bahwa Kota Administrasi Jakarta Pusat terdiri dari 8 Kecamatan, yaitu:
 - a) Kecamatan Gambir;
 - b) Kecamatan Sawah Besar;
 - c) Kecamatan Kemayoran;
 - d) Kecamatan Senen;
 - e) Kecamatan Cempaka Putih;
 - f) Kecamatan Menteng;
 - g) Kecamatan Tanah Abang; dan
 - h) Kecamatan Johar Baru.
- 6) Bahwa Kota Administrasi Jakarta Selatan terdiri dari 10 Kecamatan, yaitu:
 - a) Kecamatan Tebet;
 - b) Kecamatan Setiabudi;
 - c) Kecamatan Mampang Prapatan;
 - d) Kecamatan Pasar Minggu;
 - e) Kecamatan Kebayoran Lama;
 - f) Kecamatan Cilandak;
 - g) Kecamatan Kebayoran Baru;
 - h) Kecamatan Pancoran;
 - i) Kecamatan Jagakarsa; dan
 - j) Kecamatan Pesanggrahan;
- 7) Bahwa terjadinya pengurangan perolehan suara Pemohon yang didalilkan Pemohon untuk Dapil DKI Jakarta II sebanyak 6.360 suara adalah **tidak benar dan tidak beralasan menurut hukum**;
- 8) Bahwa berdasarkan formulir D. Hasil Kecamatan, D. Hasil Kabupaten/Kota, dan D. Hasil Provinsi Dapil DKI Jakarta II, perolehan suara Pemohon dan Partai Garuda yang benar adalah menurut versi Termohon, yakni, Pemohon memperoleh 61.122 suara dan Partai Garuda memperoleh 3.709 suara (**Bukti T-8, Bukti T-9, dan Bukti T-10**);
- 9) Bahwa dalam permohonannya, Pemohon mendalilkan adanya kesalahan penghitungan yang dilakukan oleh Termohon. Dalil tersebut

sangatlah kabur karena Pemohon tidak menyampaikan pada penghitungan tingkat apakah perbuatan tersebut dilakukan dan pada daerah mana perbuatan tersebut dilakukan;

- 10) Bahwa dalil Pemohon yang menyatakan Termohon melakukan kesalahan penghitungan tersebut adalah tidak benar dan tidak berdasar. Faktanya tidak ada kesalahan penghitungan oleh Termohon;
 - 11) Bahwa dalam proses rekapitulasi/penghitungan suara tidak ada keberatan yang dicatatkan dalam formulir D. Kejadian Khusus oleh Pemohon maupun oleh saksi Pemohon (**Bukti T-5 dan Bukti T-7**);
5. Bahwa selain dan selebihnya Termohon menegaskan bahwa penyelenggaraan Pemilu di Dapil DKI Jakarta II Provinsi DKI Jakarta berjalan dengan lancar dan pengguna hak pilih semua terlayani;
 6. Bahwa proses rekapitulasi penghitungan suara dilakukan secara berjenjang mulai dari TPS, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan pusat/nasional. Oleh karena itu, keabsahan atau penetapan hasil pemilihan umum oleh Termohon basisnya mulai dari penghitungan secara berjenjang mulai dari TPS, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan pusat/nasional yang semua prosesnya diatur dalam Pasal 382 s/d Pasal 409 UU Pemilu;
 7. Bahwa lebih lanjut, apabila dalam proses berjenjang rekapitulasi jika terdapat kesalahan atau perbedaan sumber data selama proses hitung maka terhadap hal tersebut telah pula dilakukan koreksi pada rapat pleno terbuka mulai dari tingkat kecamatan hingga tingkat nasional yang dihadiri pengawas dan saksi peserta pemilu.

III. PETITUM

Berdasarkan hal-hal dan fakta-fakta di atas, Termohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

DALAM EKSEPSI

1. Menerima dan mengabulkan eksepsi Termohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan permohonan Pemohon tidak dapat diterima.

DALAM POKOK PERKARA

1. Menolak permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan benar dan tetap berlaku Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Pemilihan Umum Presiden dan

Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum 2024 tertanggal 20 Maret 2024 yang diumumkan pada tanggal 20 Maret 2024.

3. Menetapkan perolehan suara Hasil Pemilihan Umum untuk Pemohon yang benar adalah sebagai berikut:

DAPIL DKI Jakarta II

No.	Nama Partai Politik	Perolehan Suara
1.	PPP	61.122

Atau

Apabila Yang Mulia Majelis Hakim pemeriksa pada Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

[2.4] Menimbang bahwa untuk membuktikan jawabannya, Termohon mengajukan alat bukti surat/tulisan **dan alat bukti lain** yang diberi tanda bukti T-1 sampai dengan bukti T-10 sebagai berikut:

1. Bukti T-1 : Fotokopi Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024;
2. Bukti T-2 : Fotokopi Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 518 Tahun 2022 tentang Penetapan Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Partai Politik Lokal Aceh Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota Tahun 2024 *juncto* Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 551 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum

Nomor 518 Tahun 2022 tentang Penetapan Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Partai Politik Lokal Aceh Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota Tahun 2024;

3. Bukti T-3 : Fotokopi Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 519 Tahun 2022 tentang Penetapan Nomor Urut Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Partai Politik Lokal Aceh Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota Tahun 2024 *juncto* Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 552 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 519 Tahun 2022 tentang Penetapan Nomor Urut Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Partai Politik Lokal Aceh Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota Tahun 2024;
4. Bukti T-4 : Fotokopi Kumpulan Model D.HASIL KECAMATAN-DPR pada Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta Dapil DKI Jakarta II;
5. Bukti T-5 : Fotokopi Kumpulan Model D.KEJADIAN KHUSUS DAN/ATAU KEBERATAN SAKSI-KPU pada tingkat Kecamatan di Kota Adm. Jakarta Pusat;
6. Bukti T-6 : Fotokopi Kumpulan Model D.HASIL KECAMATAN-DPR pada Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta Dapil DKI Jakarta II;
7. Bukti T-7 : Fotokopi Kumpulan Model D.KEJADIAN KHUSUS DAN/ATAU KEBERATAN SAKSI-KPU pada tingkat Kecamatan di Kota Adm. Jakarta Selatan;

8. Bukti T-8 : Fotokopi Model D.HASIL KABKO-DPR Kota Adm. Jakarta Pusat;
9. Bukti T-9 : Fotokopi Model D.HASIL KABKO-DPR Kota Adm. Jakarta Selatan;
10. Bukti T-10 : Fotokopi Model D.HASIL PROV-DPR DKI Jakarta, Dapil DKI Jakarta II.

[2.5] Menimbang bahwa terhadap permohonan Pemohon, Badan Pengawas Pemilihan Umum memberikan Keterangan bertanggal 7 Mei 2024 yang diterima Mahkamah pada tanggal 8 Mei 2024, yang pada pokoknya mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

KETERANGAN BAWASLU PROVINSI DKI JAKARTA TERHADAP DALIL PERMOHONAN PEMOHON.

A. Tindak Lanjut Temuan Dan Laporan Berkenaan Dengan Pokok Permohonan.

1. Bahwa selama pelaksanaan Rekapitulasi Hasil Penghitugan Perolehan Suara di tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi, berdasarkan laporan hasil pengawasan (LHP) Bawaslu Kota Jakarta Pusat dan Bawaslu Kota Jakarta Selatan, serta Bawaslu Provinsi DKI Jakarta, **tidak terdapat Laporan dan Temuan pelanggaran Pemilu dalam tahapan rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara di tingkat Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, dan Provinsi DKI Jakarta.**
2. Bahwa selama pelaksanaan Rekapitulasi Hasil Penghitugan Perolehan Suara pada Dapil Luar Negeri, berdasarkan laporan pengawasan Bawaslu Republik Indonesia pada pelaksanaan Rekapitulasi Tingkat Nasional terkait dengan dapil Luar Negeri, **tidak terdapat Laporan dan Temuan pelanggaran Pemilu.**

B. Keterangan Bawaslu DKI Jakarta Berkaitan dengan Pokok Permasalahan yang dimohonkan oleh Pemohon

1. **Bahwa berkaitan dengan pokok permohonan Pemohon**, pelaksanaan Rekapitulasi Hasil Penghitugan Perolehan Suara tingkat **Kota Jakarta Selatan**, dilaksanakan sejak tanggal 3 sampai tanggal 6 Maret 2024, bertempat di Hotel Grand Dhika Jalan Iskandarsyah, Jakarta Selatan.

Bawaslu Kota Jakarta Selatan, telah menjalankan tugas melakukan pengawasan tahapan Rekapitulasi tersebut, sebagaimana Laporan Hasil Pengawasan LHP Nomor 093/PM.00.02/K.JK-04/2/2024 tanggal 3 Maret 2024, [**vide Bukti PK.12-1**]. LHP Nomor 094/PM.00.02/K.JK-04/2/2024, tanggal 4 Maret 2024, [**vide Bukti PK.12-2**]. LHP Nomor 095/PM.00.02/K.JK-04/2/2024, tanggal 5 Maret 2024, [**vide Bukti PK.12-3**]. LHP Nomor 096/PM.00.02/K.JK-04/2/2024, tanggal 6 Maret 2024 [**vide Bukti PK.12-4**], pada pelaksanaan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara **tidak ada keberatan maupun catatan kejadian khusus** yang disampaikan oleh saksi dari Partai Persatuan Pembangunan yang hadir.

2. Bahwa Bawaslu Kota Jakarta Selatan mendapatkan salinan dokumen Berita Acara dan Sertifikat Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Partai Politik dan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten/Kota Pemilihan Umum Tahun 2024 (Model D.Hasil Kab/Ko-DPR), Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta dan Daerah Pemilihan DKI Jakarta II tertanggal 6 Maret 2024. Berdasarkan dokumen rekapitulasi *a quo*, Bawaslu Provinsi DKI Jakarta menerangkan perolehan suara Partai Persatuan Pembangunan dan Partai Garuda sebagai berikut, [**vide Bukti PK.12-5**];

	PERBANDINGAN PEROLEHAN SUARA BERDASARKAN SALINAN - D KECAMATAN JAKARTA SELATAN										
	Jagakarsa	Psr. Minggu	Tebet	Pancoran	Mampang	Cilandak	Keb baru	Keb Lama	Pesanggrahan	Setiabudi	Jumlah
Partai PPP	1.384	1.013	798	664	575	867	609	1.394	700	407	8.411
Selisih											-
Partai Garuda	217	156	116	90	88	92	51	179	59	34	1.082

3. **Bahwa berkaitan dengan pokok permohonan Pemohon**, pelaksanaan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara tingkat **Kota Jakarta Pusat**, dilaksanakan sejak tanggal 3 sampai tanggal 6 Maret 2024, bertempat di Lumire Hotel & Convention Centert, Senen Raya No. 135, Kota Jakarta Pusat. Bawaslu Kota Jakarta Pusat, telah menjalankan tugas melakukan pengawasan tahapan Rekapitulasi tersebut. Berdasarkan Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Bawaslu Kota Jakarta Pusat sebagaimana LHP Nomor 142/PM.00.02/K.JK-03/03/2024 tanggal 3 Maret 2024, [**vide Bukti PK.12-6**].

LHP Nomor 143/PM.00.02/K.JK-03/03/2024, tanggal 4 Maret 2024, [**vide Bukti PK.12-7**], LHP Nomor 144/PM.00.02/K.JK-03/03/2024, tanggal 5 Maret 2024, [**vide Bukti PK.12-8**], LHP Nomor 145/PM.00.02/K.JK-03/03/2024, tanggal 6 Maret 2024, [**vide Bukti PK.12-9**], pada pelaksanaan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara **tidak ada keberatan maupun catatan kejadian khusus** yang disampaikan oleh saksi dari Partai Persatuan Pembangunan yang hadir.

4. Bahwa Bawaslu Kota Jakarta Pusat mendapatkan salinan dokumen Berita Acara dan Sertifikat Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Partai Politik dan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten/Kota Pemilihan Umum Tahun 2024 (Model D.Hasil Kab/Ko-DPR), Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta dan Daerah Pemilihan DKI Jakarta II tertanggal 6 Maret 2024,. Berdasarkan dokumen rekapitulasi *a quo*, Bawaslu Provinsi DKI Jakarta menerangkan perolehan suara Partai Persatuan Pembangunan dan Partai Garuda, sebagai berikut, [**vide Bukti PK.12-10**];

Perbandingan Perolehan Suara berdasarkan Salinan D Hasil Kota Jakarta Pusat									
Kecamatan	Gambir	Sawah Besar	Kemayoran	Senen	Cempaka Putih	Menteng	Tanah Abang	Johar Baru	Jumlah
Partai Garuda	136	134	235	98	88	79	160	137	1067
Selisih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Partai PPP	2142	1685	3083	2363	1228	1335	5580	3980	21396

5. **Bahwa berkaitan dengan pokok permohonan Pemohon**, pelaksanaan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara tingkat **Provinsi DKI Jakarta**, dilaksanakan sejak tanggal 7 sampai tanggal 9 Maret 2024, bertempat di Hotel Pullman Jakarta Central Park, Jakarta Barat. Bawaslu Provinsi DKI Jakarta menjalankan tugas dan kewenangannya melakukan pengawasan tahapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan suara tingkat Provinsi DKI Jakarta, berdasarkan Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Bawaslu Provinsi DKI Jakarta, sebagaimana Nomor 104/LHP.01.00/K.JK/03/2024, tanggal 9 Maret 2024 [**vide Bukti PK.12-11**], mencatat **tidak ada keberatan maupun catatan kejadian khusus disampaikan oleh saksi Partai Persatuan Pembangunan yang hadir**.
6. Bahwa Bawaslu DKI Jakarta mendapatkan salinan dokumen Berita Acara dan Sertifikat Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Partai Politik

dan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Pemilihan Umum Tahun 2024 (MODEL D.HASIL PROV-DPR), Provinsi DKI Jakarta Daerah Pemilihan DKI Jakarta II, tertanggal 9 Maret 2024, Berdasarkan dokumen diatas tersebut, Bawaslu Provinsi DKI Jakarta menerangkan perolehan suara Partai Persatuan Pembangunan dan Partai Garuda sebagai berikut: **[vide Bukti PK.12-12];**

Tabel Perolehan Suara Partai Persatuan Pembangunan dan Partai Garda Republik Indonesia sesuai Formulir Model D.Hasil Prov-DPR pada Daerah Pemilihan DKI Jakarta II

Partai	Jakarta Selatan	Jakarta Pusat
Partai Persatuan pembangunan	39.726	21.396
Partai Garuda	2.642	1.067

7. Bahwa terkait pokok permohonan Pemohon khususnya perolehan suara pada pada wilayah luar negeri, Bawaslu RI telah melaksanakan tugas dan kewenangannya, pengawasan Rekapitulasi Hasil Tahapan Penghitungan perolehan Suara Tingkat Nasional, yang bertempat di Kantor KPU RI Jalan Imam Bonjol No.29, RT.8/RW.4, Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Hasil pengawasan rekapitulasi tersebut **tidak ada keberatan maupun catatan kejadian khusus disampaikan dari saksi Partai Persatuan Pembangunan yang hadir. [vide Bukti PK.12-13].**
8. Bahwa Bawaslu menerima dokumen yang berkaitan dengan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan sebagaimana tertuang dalam Berita Acara dan Sertifikat Rekapitulasi Hasil Perhitungan perolehan suara Partai Politik dan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Tingkat Nasional (Formulir Model D. Hasil Nasional-DPR) untuk Dapil DKI Jakarta II. Bawaslu DKI Jakarta menerangkan perolehan suara Partai Persatuan Pembangunan dan Partai Garuda adalah sebagai berikut: **[vide Bukti PK.12-14];**

Tabel Perolehan Suara Partai Persatuan Pembangunan dan Partai Garda Republik Indonesia sesuai Formulir Model D.Hasil Nasional-DPR pada Daerah Pemilihan Jakarta II

Partai	Luar Negeri	Jakarta Pusat	Jakarta Selatan
Partai Persatuan Pembangunan	12.985	21.396	39.726

Partai Garuda	2.711	1.067	2.642
---------------	-------	-------	-------

[2.6] Menimbang bahwa untuk membuktikan keterangannya, Bawaslu mengajukan alat bukti surat/tulisan **dan alat bukti lain** yang diberi tanda bukti PK.12-1 sampai dengan bukti Bukti PK.12-14, sebagai berikut:

1. Bukti PK.12-1 : Fotokopi Formulir Model A Laporan Hasil Pengawasan Pemilu Jakarta Selatan tanggal 3 Maret 2024 Nomor 093/PM.00.02/K.JK-04/03/2024;
2. Bukti PK.12-2 : Fotokopi Formulir Model A Laporan Hasil Pengawasan Pemilu Jakarta Selatan tanggal 4 Maret 2024 Nomor 094/PM.00.02/K.JK-04/03/2024;
3. Bukti PK.12-3 : Fotokopi Formulir Model A Laporan Hasil Pengawasan Pemilu Jakarta Selatan tanggal 5 Maret 2024 Nomor 095/PM.00.02/K.JK-04/03/2024;
4. Bukti PK.12-4 : Fotokopi Formulir Model A Laporan Hasil Pengawasan Pemilu Jakarta Selatan tanggal 6 Maret 2024 Nomor 096/PM.00.02/K.JK-04/03/2024;
5. Bukti PK.12-5 : Fotokopi Berita Acara D Sertifikat Rekapitulasi Hasil Perhitungan perolehan suara Partai Politik dan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari Kecamatan dalam wilayah Kabupaten/Kota Pemilihan Umum Tahun 2024 Jakarta Selatan (Model D.Hasil Kab/Ko-DPR);
6. Bukti PK.12-6 : Fotokopi Formulir Model A Laporan Hasil Pengawasan Pemilu Jakarta Pusat tanggal 3 Maret 2024 Nomor 142/PM.01.02/K.JK-04/03/2024;
7. Bukti PK.12-7 : Fotokopi Formulir Model A Laporan Hasil Pengawasan Pemilu Jakarta Pusat tanggal 4 Maret 2024 Nomor 143/PM.01.02/K.JK-04/03/2024;

8. Bukti PK.12-8 : Fotokopi Formulir Model A Laporan Hasil Pengawasan Pemilu Jakarta Pusat tanggal 5 Maret 2024 Nomor 144/PM.01.02/K.JK-04/03/2024;
9. Bukti PK.12-9 : Fotokopi Formulir Model A Laporan Hasil Pengawasan Pemilu Jakarta Pusat tanggal 6 Maret 2024 Nomor 145/PM.01.02/K.JK-04/03/2024;
10. Bukti PK.12-10 : Fotokopi Berita D Acara Sertifikat Rekapitulasi Hasil Perhitungan perolehan suara Partai Politik dan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari Kecamatan dalam wilayah Kabupaten/Kota Pemilihan Umum Tahun 2024 Jakarta Pusat (Model D.Hasil Kab/Ko-DPR);
11. Bukti PK.12-11 : Fotokopi Formulir Model A Laporan Hasil Pengawasan Pemilu Provinsi DKI Jakarta tanggal 7-9 Maret 2024 Nomor 104/LHP.01.00/K.JK/03/2024;
12. Bukti PK.12-12 : Fotokopi Berita D Acara Sertifikat Rekapitulasi Hasil Perhitungan perolehan suara Partai Politik dan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari dari Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Pemilihan Umum Tahun 2024;
13. Bukti PK.12-13 : Fotokopi Catatan Kejadian Khusus Dan/Atau Keberatan Saksi Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara Pemilihan Umum Tahun 2024 Tingkat Nasional-DPR Daerah Pemilihan (Dapil DKI Jakarta II);
14. Bukti PK.12-14 : Fotokopi Berita D. Hasil Nasional-DPR Daerah Pemilihan (Dapil DKI Jakarta II) Acara Sertifikat Rekapitulasi Hasil Perhitungan perolehan suara Partai Politik dan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari dari Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Pemilihan Umum Tahun 2024.

[2.7] Menimbang bahwa untuk mempersingkat uraian dalam putusan ini, segala sesuatu yang terjadi di persidangan cukup ditunjuk dalam berita acara

persidangan, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan putusan ini.

3. PERTIMBANGAN HUKUM

Kewenangan Mahkamah

[3.1] Menimbang bahwa berdasarkan Pasal 24C ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disebut UUD 1945), Pasal 10 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6554, selanjutnya disebut UU MK), dan Pasal 29 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5076), serta Pasal 474 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6863, selanjutnya disebut UU Pemilu), Mahkamah berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum;

[3.2] Menimbang bahwa oleh karena permohonan Pemohon adalah mengenai pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 bertanggal 20 Maret 2024 [vide Bukti P-1 = Bukti T-1], sepanjang perolehan suara di Daerah Pemilihan DKI Jakarta II [untuk

pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI)], dengan demikian Mahkamah berwenang untuk mengadili permohonan *a quo*.

Tenggang Waktu Pengajuan Permohonan

[3.3] Menimbang bahwa berdasarkan Pasal 74 ayat (3) UU MK, Pasal 474 ayat (2) UU Pemilu, dan Pasal 7 ayat (1) Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2023 tentang Tata Beracara Dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (selanjutnya disebut PMK 2/2023), permohonan hanya dapat diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak diumumkan penetapan perolehan suara hasil Pemilu anggota DPR dan DPRD secara nasional oleh Termohon;

[3.4] Menimbang bahwa Termohon mengumumkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, bertanggal 20 Maret 2024, pada pukul 22.19 WIB [vide Bukti P-1= Bukti T-1]. Dengan demikian 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak pengumuman penetapan perolehan suara hasil Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah secara nasional oleh Termohon adalah tanggal 20 Maret 2024 pukul 22.19 WIB sampai dengan tanggal 23 Maret 2024 pukul 22.19 WIB;

Bahwa Pemohon mengajukan permohonan penyelesaian perselisihan hasil pemilihan umum terhadap penetapan perolehan suara hasil pemilihan umum secara nasional oleh Termohon ke Mahkamah pada tanggal 23 Maret 2024 pukul 19.51 WIB berdasarkan Akta Pengajuan Permohonan Pemohon Elektronik (e-AP3) Nomor 161-01-17-11/AP3-DPR-DPRD/Pan.MK/03/2024 bertanggal 24 Maret 2024. Dengan demikian, permohonan Pemohon diajukan masih dalam tenggang waktu sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan;

Kedudukan Hukum Pemohon

[3.5] Menimbang bahwa berdasarkan Pasal 74 ayat (1) huruf c UU MK, Pemohon adalah partai politik peserta pemilihan umum, dan Pasal 3 ayat (1) huruf a dan huruf c PMK 2/2023, Pemohon dalam perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) Anggota DPR dan DPRD adalah partai politik Peserta Pemilu untuk pengisian keanggotaan DPR dan DPRD;

[3.6] Menimbang bahwa berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 518 Tahun 2022 tentang Penetapan Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Partai Lokal Aceh Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota Tahun 2024 bertanggal 14 Desember 2022 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 551 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 518 Tahun 2022 tentang Penetapan Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Partai Lokal Aceh Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota Tahun 2024 bertanggal 30 Desember 2022, dan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 519 Tahun 2022 tentang Penetapan Nomor Urut Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Partai Lokal Aceh Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota Tahun 2024 bertanggal 14 Desember 2022 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 552 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 519 Tahun 2022 tentang Penetapan Nomor Urut Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Partai Lokal Aceh Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota Tahun 2024 bertanggal 30 Desember 2022, Pemohon adalah salah satu Partai Politik Peserta Pemilu Tahun 2024 Nomor Urut 17 [vide Bukti P-2], dengan demikian menurut Mahkamah, Pemohon memiliki kedudukan hukum untuk mengajukan permohonan *a quo*;

[3.7] Menimbang bahwa oleh karena Mahkamah berwenang mengadili permohonan *a quo* dan permohonan diajukan masih dalam tenggang waktu yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan serta Pemohon memiliki kedudukan hukum untuk mengajukan permohonan, maka selanjutnya Mahkamah akan mempertimbangkan pokok permohonan;

Dalam Eksepsi

[3.8] Menimbang bahwa sebelum Mahkamah mempertimbangkan lebih lanjut pokok permohonan Pemohon, Mahkamah akan lebih dahulu mempertimbangkan eksepsi Termohon yang pada pokoknya menyatakan permohonan Pemohon tidak jelas atau kabur dengan alasan sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon mendalilkan adanya perpindahan suara Pemohon ke Partai Garuda sebanyak 6.360 suara di Daerah Pemilihan DKI Jakarta II karena kesalahan penghitungan suara oleh Termohon. Dalam dalil tersebut, Pemohon tidak menjelaskan dalam tingkatan rekapitulasi mana suara Pemohon berpindah dan dalam tingkatan rekapitulasi mana Termohon melakukan kesalahan penghitungan suara sehingga membuat suara Pemohon menjadi berpindah dan berkurang;
2. Bahwa Pemohon tidak menjelaskan secara rinci lokasi-lokasi yang dimaksud oleh Pemohon terjadi kesalahan penghitungan suara oleh Termohon;
3. Bahwa Pemohon juga tidak menguraikan secara terperinci kesalahan Termohon dalam penghitungan suara tersebut diantaranya terkait apakah Pemohon sudah menyampaikan keberatan dan mencatat keterangan pada formulir kejadian khusus atau upaya-upaya lain yang seharusnya dilakukan Pemohon saat proses rekapitulasi suara Pemohon;

Bahwa terhadap eksepsi tersebut, menurut Mahkamah, berdasarkan Pasal 75 UU MK menyatakan “Dalam permohonan yang diajukan, pemohon wajib menguraikan dengan jelas tentang: a. kesalahan hasil penghitungan suara yang diumumkan oleh Komisi Pemilihan Umum dan hasil penghitungan yang benar menurut pemohon”. Selanjutnya, berdasarkan Pasal 11 PMK 2/2023 menyatakan: (2) Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a memuat: b. uraian yang jelas mengenai: 4. pokok Permohonan, memuat penjelasan mengenai

kesalahan hasil perolehan suara yang ditetapkan oleh Termohon dan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon;

Berdasarkan ketentuan tersebut, setelah Mahkamah mencermati permohonan Pemohon, Pemohon menuliskan kesalahan penghitungan suara untuk pengisian Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) di Daerah Pemilihan (Dapil) DKI Jakarta II yang pada pokoknya menyatakan terdapat pengurangan suara Pemohon sebanyak 6.360 suara dan penambahan suara Partai Garuda sebanyak 6.360 suara. Namun demikian, Pemohon tidak menguraikan lebih lanjut mengenai *locus* atau di TPS mana saja dan di tingkat rekapitulasi yang mana kesalahan penghitungan suara yang dilakukan Termohon serta bagaimana terjadinya pengurangan maupun penambahan suara atau setidaknya tidaknya di kecamatan mana terjadi perselisihan suara seperti yang didalilkan oleh Pemohon. Ketiadaan uraian demikian mengakibatkan permohonan menjadi tidak jelas dan karenanya Mahkamah tidak dapat memahami permasalahan apa yang sesungguhnya dihadapi oleh Pemohon. Berdasarkan fakta tersebut, permohonan Pemohon tidak memenuhi syarat formil Permohonan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 75 UU MK dan Pasal 11 ayat (2) huruf b sehingga menurut Mahkamah, permohonan Pemohon tidak jelas atau kabur sehingga eksepsi Termohon berkenaan dengan permohonan Pemohon tidak jelas atau kabur adalah beralasan menurut hukum;

[3.9] Menimbang bahwa meskipun Mahkamah berwenang mengadili permohonan *a quo*, permohonan diajukan masih dalam tenggang waktu yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan, dan Pemohon memiliki kedudukan hukum untuk mengajukan permohonan *a quo*, namun karena Permohonan Pemohon tidak jelas atau kabur maka menurut Mahkamah, eksepsi Termohon berkenaan dengan permohonan tidak jelas atau kabur adalah beralasan menurut hukum. Dengan demikian, pokok permohonan tidak dipertimbangkan lebih lanjut;

[3.10] Menimbang bahwa terhadap dalil-dalil lain serta hal-hal lain, tidak dipertimbangkan lebih lanjut karena dinilai tidak ada relevansinya.

4. KONKLUSI

Berdasarkan penilaian atas fakta dan hukum sebagaimana diuraikan di atas, Mahkamah berkesimpulan:

- [4.1]** Mahkamah berwenang mengadili permohonan *a quo*;
- [4.2]** Pemohon memiliki kedudukan hukum untuk mengajukan permohonan *a quo*;
- [4.3]** Permohonan diajukan masih dalam tenggang waktu yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan;
- [4.4]** Eksepsi Termohon berkenaan dengan permohonan Pemohon yang tidak jelas atau kabur adalah beralasan menurut hukum;
- [4.5]** Permohonan Pemohon tidak dipertimbangkan lebih lanjut;

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6554, Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5076), dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6863).

5. AMAR PUTUSAN

Mengadili:

Dalam Eksepsi

Mengabulkan eksepsi Termohon berkenaan dengan Permohonan Pemohon tidak jelas atau kabur.

Dalam Pokok Permohonan

Menyatakan Permohonan Pemohon Tidak Dapat Diterima.

Demikian diputus dalam Rapat Permusyawaratan Hakim oleh sembilan Hakim Konstitusi, yaitu Suhartoyo selaku Ketua merangkap Anggota, Saldi Isra, Arief Hidayat, Anwar Usman, Enny Nurbaningsih, Daniel Yusmic P. Foekh, M. Guntur Hamzah, Ridwan Mansyur, dan Arsul Sani, masing-masing sebagai Anggota, pada hari **Rabu**, tanggal **lima belas**, bulan **Mei**, tahun **dua ribu dua puluh empat**, dalam hal ini Hakim Konstitusi Arsul Sani menggunakan hak ingkar dalam memutus perkara *a quo*, yang diucapkan dalam Sidang Pleno Mahkamah Konstitusi terbuka untuk umum pada hari **Rabu**, tanggal **dua puluh dua**, bulan Mei, tahun **dua ribu dua puluh empat**, selesai diucapkan pukul **11.18 WIB** oleh Sembilan Hakim Konstitusi, yaitu Suhartoyo selaku Ketua merangkap Anggota, Saldi Isra, Arief Hidayat, Anwar Usman, Enny Nurbaningsih, Daniel Yusmic P. Foekh, M. Guntur Hamzah, Ridwan Mansyur, dan Arsul Sani, masing-masing sebagai Anggota, dengan dibantu oleh Fenny Tri Purnamasari dan Intan Permata Putri sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh para pihak.

KETUA,

ttd.

Suhartoyo
ANGGOTA-ANGGOTA,

ttd.

Saldi Isra

ttd.

Arief Hidayat

ttd.

Anwar Usman

ttd.

Enny Nurbaningsih

ttd.

Daniel Yusmic P. Foekh

ttd.

M. Guntur Hamzah

ttd.

Ridwan Mansyur

ttd.

Arsul Sani

PANITERA PENGGANTI,

ttd.

Fenny Tri Purnamasari

ttd.

Intan Permata Putri



Panitera
Muhidin - NIP 19610818 198302 1 001
Digital Signature

Jln. Medan Merdeka Barat No. 6 Jakarta Pusat 10110
Telp: 021-23529000 Fax: 021-3520177
Email: office@mkri.id

Keterangan:
- Salinan sesuai dengan aslinya
- Surat/dokumen ini tidak memerlukan tanda tangan basah karena telah ditandatangani secara elektronik (*digital signature*) dengan dilengkapi sertifikat elektronik.